

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada dasarnya proses pengambilan keputusan pada Madrasah Tsanawiyah NU Al-Falah Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, merupakan proses yang sangat menentukan arah kemajuan dan perkembangan Madrasah itu sendiri, berbagai kebijakan yang diambil harus sejalan dengan implementasinya dilapangan, terkadang proses implementasi dilapangan lebih rumit dan kompleks dibanding dengan gagasan yang sudah dirumuskan bersama.

1. Proses implementasi kebijakan banyak melibatkan perangkat yang bersifat politik, sosial, administratif, keuangan, serta keorganisasian, dan harus mampu menjelaskan program maupun proyek yang akan dilakukan, sehingga apa yang diharapkan dalam suatu tujuan pendidikan mampu tercapai. Madrasah Tsanawiyah NU Al-Falah memilih keputusan perbaikan sarana dan prasarana dalam hal ini plafon Madrasah yang sudah tidak layak dari sekian banyak alternatif yang ada seperti pengadaan bangku dan kursi, pengadaan kipas angin. Memilih memperbaiki plafon merupakan kebijakan prioritas yang diambil oleh bapak kepala madrasah karena plafon yang sudah lapuk dimakan usia sewaktu-waktu dapat

menimpa pengajar maupun pelajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas tersebut, selain itu perbaikan bangunan khususnya plafon, karena anggaran madrasah tidak mencukupi untuk perbaikan gedung Madrasah dan pengadaan beberapa inventaris kelas seperti kursi dan meja, jadi kebijakan yang diambil ialah yang lebih prioritas dan mendesak yakni perbaikan plafon kelas karena membahayakan proses pembelajaran dan kebijakan tetap menggunakan kurikulum KTSP serta memutuskan untuk menunda kurikulum baru yakni kurikulum 2013, dengan berbagai pertimbangan yang sudah dirapatkan dan disetujui semua pihak.

2. Proses implementasi yang dipilih sudah melalui berbagai proses diskusi, pertimbangan, dan melihat kemampuan sumber dana dan sumber daya yang ada, maka kebijakan renovasi plafon Madrasahlah yang dipilih untuk dilaksanakan dengan pertimbangan sumber dana yang tidak memadai serta melihat hal yang lebih prioritas, dan kebijakan menerapkan kurikulum KTSP sebagai kurikulum madrasah bersifat sementara menunggu kesiapan kurikulum 2013 dalam perbaikan.

Pengambilan keputusan dan kebijakan di Madrasah tsanawiyah NU Al-Falah selalu mengedepankan asas-asas demokrasi misalnya dalam pengambilan keputusan saat rapat maka selalu diambil kebijakan yang

mampu menampung semua aspirasi sehingga kebijakan yang diambil cepat dan tepat.

B. Saran-saran

Peran kepala sekolah dan dewan guru dalam pengambilan keputusan hendaknya terus ditingkatkan, agar yang sudah baik menjadi lebih baik lagi seperti memberikan arahan atau argument-argument yang mau di pecahkan dalam suatu masalah yang ada didalam sekolah Madrasah Tsanawiyah NU Al-Falah Kecamatan Kusan Hilir. Dan kepada dewan guru harus bisa menyikapi apa yang telah telah disepakati bersama kepala sekolah agar bisa menjalankan sebaik mungkin yang telah mereka pecahkan secara bersama-sama.

Kepala sekolah dan dewan guru dalam pengangambil keputusan terhadap kurikulum seharusnya siap menerapkan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013, guna meningkatkan kualitas terhadap siswa dan siswi dalam suatu proses belajar mengajar agar tidak ketinggalan dengan sekolah-sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.